BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.

Ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini berkembang kian pesat, hal tersebut dapat kita lihat dan kita rasakan di sekeliling kita secara langsung maupun tidak langsung, salah satu di antaranya adalah perkembangan dalam bidang sistem informasi sebagai suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan merupakan kegiatan strategi dari suatu organisasi, serta menyediakan informasi yang diperlukan pihak lain.

Secara teknis, KC. Laudon dan JP. Laudon (2007: 11) mengemukakan bahwa suatu sistem informasi dapat didefinisikan sebagai :

a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization. In addition to supporting decision making, coordination, and control, information systems may also help managers and workers analyze problems, visualize complex subjects, and create new products.

Sebagai suatu sistematisa rencana yang didesain untuk memperoleh, mengorganisasi, menyimpan, merawat, mengamankan, menggunakan, dan memanfaatkan kebutuhan organisasi. Sistem informasi, sebagaimana dikemukakan Castetter (1996: 422) berdampak kuat terhadap perubahan dalam tubuh organisasi dimana menajamen suatu organisasi, seperti perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengendalian sangat membutuhkan untuk menentukan kebijakan serta menjalankan roda organisasi dalam rangka mencapai keberhasilan tujuan organisasi, dengan kata lain, untuk mewujudkan produktifitas organisasi.

Ketersediaan sistem informasi dalam suatu organisasi ini perlu dikelola secara cermat, cepat, dan akurat. Disinilah teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting.

Haag dan Keen, dalam Shellyana dan Purwaningsih, 2008: 22), mengemukakan bahwa teknologi informasi yang dimaksud adalah seperangkat alat yang membantu manusia untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dalam hal ini, teknologi informasi dengan perangkat komputer dianggap sebagai salah satu alat atau media yang digunakan untuk pekerjaan yang berkaitan dengan informasi.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak memberikan kontribusi terhadap kemajuan sistem informasi bagi organisasi, termasuk dalam organisasi pendidikan disekolah. Penggunaan perangkat komputer dalam teknologi informasi ini sejalan dengan pendapat Martin, Brown, De Hayes, Hoffer, dan Perkins dalam (Shellyana dan Purwaningsih, 2008:37) bahwa:

Teknologi informasi merupakan kombinasi teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi.

Terdapat dua alasan utama pentingnya penggunaan perangkat komputer dalam sistem informasi modern. *Pertama*, berkenaan dengan kemampuan komputer untuk mengolah data dimana perangkat otomatis ini dalam beberapa hal lebih unggul sebagai penyerap atau pencatat data jika dibandingkan dengan daya ingat manusia, meskipun inisiatif dan tindakan pengambilan keputusan tetap dilakukan manusia. *Kedua*, teknologi otomatisasi melalui komputerisasi sudah tersedia dimana-mana dan dapat diperoleh dengan mudah dan biaya yang relatif terjangkau.

Berkenaan dengan dunia pendidikan, khususnya organisasi sekolah, sistem informasi merupakan sesuatu yang sangat vital bagi penentuan kebijakan dan penyelenggaraan organisasi sekolah secara keseluruhan, baik informasi yang berkaitan dengan bidang akademik seperti informasi kurikulum, beban belajar, kompetensi lulusan, materi, metode, sumber, dan penilaian hasil pembelajaran, maupun yang berkaitan dengan bidang non akademik seperti informasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, anggaran pendidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan. (PP No. 32 tahun 2013).

Pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, sistem informasi dapat mendukung proses pembelajaran siswa yang dalam hal ini mampu memberi dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi dalam pembelajaran sebagaimana dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Sa'ud (2009 : 188) berkaitan dengan pemanfaatan internet sebagai komponen dalam sistem informasi untuk pembelajaran bahwa:

Sebagai media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet harus mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa.

Oleh karenanya, penyelenggara suatu organisasi sekolah benar-benar dituntut untuk dapat mengelola sistem informasi ini secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai produktifitas pengelolaan organisasi sekolah itu sendiri. Suatu organisasi sekolah dikatakan produktif apabila sekolah memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan keluaran (*output*) yang optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sekolah tersebut, di sinilah efektivitas organisasi sekolah dapat terwujud, sebagaimana dikemukakan Kesteren (Scheerens, 2003: 25) bahwa:

Efektivitas organisasi adalah kadar yang dimiliki sebuah organisasi, yang didasarkan atas manajemen yang kompeten, sambil menghindari usaha yang tidak perlu, didalam lingkungan tempat dimana organisasi

beroperasi..., mengelola untuk mengontrol kondisi internal dan lingkungan organisasi, ... demi proses transformasi dirinya sendiri, demi *output* yang diharapkan oleh konstituen eksternal.

Demikian pula halnya dengan Sekolah Laboratorium UPI sebagai salah satu organisasi penyelenggara pendidikan yang dilandasi oleh dasar filosofis Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam Renstra Kemdiknas 2010-2014 bahwa:

Sistem Pendidikan Nasional menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

Berdasarkan ungkapan tersebut, pendidikan diartikan sebagai upaya pengembangan peserta didik menjadi manusia Indonesia seutuhnya dengan menjunjung tinggi dan memegang teguh norma agama dan kemanusiaan, norma persatuan bangsa, norma kerakyatan dan demokrasi, serta nilai-nilai keadilan sosial.

Sementara itu, tujuan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Laboratorium UPI didasarkan pada tujuan konstitusional pendidikan yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan bangsa, agar hidup sejahtera dan turut mewujudkan perdamaian dunia, yang selanjutnya dijabarkan dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni :

Sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan didasari oleh kedua landasan tersebut, maka Sekolah Laboratorium UPI sebagai penyelenggara pendidikan formal dari tingkat satuan pendidikan TK, SD, SMP, hingga SMA ini telah menetapkan visi,

misi, serta sejumlah tujuan yang ingin dicapai secara optimal dalam penyelenggaraan organisasinya.

Dengan visinya sebagai sekolah yang memiliki keunggulan akademis, sosial, dan religi, serta sebagai wahana bagi pengembangan pendidikan dengan lulusan yang mempunyai daya saing tinggi dan berahlak mulia, Sekolah Laboratorium UPI mengemban misi: (1) Melaksanakan proses pembelajaran berstandar nasional berbasis religius serta berprinsip silih asah, asih, dan asuh pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. (2) Mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi pendidikan dalam berbagai bidang studi. (3) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, menguasai bahasa komunikasi nasional maupun internasional serta mampu hidup ditengah tengah masyarakat dimana siswa berada. (4) Mengembangkan teknologi informasi dalam bidang pendidikan.

Perwujudan dari misi yang diemban tersebut, diarahkan untuk mencapai sejumlah tujuan yang mencakup:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan ilmu, berahlak mulia serta melaksanakan syariat agama yang dianutnya, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
2. Membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu hidup di tengah masyarakat.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan model kurikulum, model pembelajaran, model pengembangan bahan ajar, model media pendidikan, model Sistem dan alat evaluasi, dan model bimbingan belajar bagi siswa pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan.
4. Mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap peserta didik.

Penetapan visi Sekolah Laboratorium UPI sangatlah esensial, karena sebagai suatu organisasi sekolah, Sekolah Laboratorium UPI bukanlah institusi akademik semata, melainkan sebagai bagian integral dari masyarakat sekaligus sebagai atribut kunci dalam pengambilan keputusan yang strategis, efektif, efisien, dan dengan akuntabilitas tertentu. Dengan visi itu warga sekolah dimotivasi, dipandu arah kerjanya dan diartikulasikan hal-hal yang mereka inginkan.

Salah satu visi Sekolah Laboratorium UPI ini antara lain unggul dalam bidang akademik, sosial, dan religi. Dengan visi itu, seluruh komunitas sekolah, pimpinan, staff, guru, karyawan, laboran, dan sebagainya, termasuk siswa, harus menunjukkan suatu keunggulan dari ketiga bidang tadi. Dengan mengacu pada visi tersebut, maka kinerja organisasi Sekolah Laboratorium UPI secara keseluruhan perlu didukung dengan mekanisme manajemen organisasi pendidikan yang relevan, efektif, dan efisien, termasuk di dalamnya manajemen sistem informasi.

Hal ini merupakan suatu tuntutan yang berat, mengingat tantangan manajemen, khususnya dalam dunia pendidikan, pada abad ke-21 ini jauh lebih berkembang dibandingkan abad-abad sebelumnya. Karakteristik tantangan manajemen tersebut merupakan kompetisi global, bukan lokal atau regional, sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen organisasi yang berkembang sekarang ini lebih berbasis pada teknologi. Demikian pula halnya dengan manajemen sistem informasi yang merupakan sistem terpenting dalam operasionalisasi organisasi sekolah, dihadapkan pada suatu tantangan untuk mampu mengoptimalkan peranan dan fungsinya dalam mendukung kinerja organisasi sekolah melalui mekanisme manajemen berbasis teknologi. Hal ini selaras dengan pendapat Laudon dan Laudon (2007: 26) yang mengemukakan bahwa, *“The job of management has been transformed by information systems, and, arguably, it would be impossible to manage business firms today without the extensive use of information*

systems, even very small firms”, termasuk dalam manajemen organisasi sekolah.

Sebagai suatu organisasi penyelenggara pendidikan, Sekolah Laboratorium UPI memerlukan sebuah sistem informasi yang handal, terpercaya, dan akurat untuk menunjang operasionalisasi organisasinya, khususnya dalam aspek akademik. Sistem informasi ini dibutuhkan untuk mendukung:

- Penetapan kebijakan penyelenggaraan organisasi sekolah, terutama dalam hal pelayanan akademik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya.
- Merancang dan menyusun sistem informasi yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan.
- Merangsang perkembangan dan penggunaan sistem informasi di lingkungan Sekolah Laboratorium UPI.

Berkaitan dengan aplikasi manajemen sistem informasi berbasis teknologi, hingga saat ini, penggunaan sistem informasi di Sekolah Laboratorium UPI berupa penerapan sistem jaringan *Local Area Network* (LAN) bukan serat optik yang baru mencapai 75 % dengan cakupan jaringan mulai dari *Web Server*, Ruang Kepala Sekolah, Perpustakaan, Ruang Bimbingan dan Konseling, Ruang Guru, Pos Keamanan, dan Ruang Tata Usaha Sekolah. Jaringan tersebut tersambung ke pusat kontrol atau NOC (*Network Operation Centre*) yang berada di pusat komputer Sekolah Laboratorium UPI sebagai pelaksana teknis dalam bidang infrastruktur ICT.

Di samping itu, dalam pengoperasiannya masih belum menerapkan sistem manajemen yang terstandar sebagai sistem manajemen yang layak. Hal ini di antaranya tampak dari pengelolaan dan pengoperasiannya yang tidak dilakukan oleh unit kerja khusus SDM bidang ICT. Kondisi semacam ini tentunya menjadi kendala dalam upaya penyelenggaraan organisasi sekolah

untuk mewujudkan produktifitasnya baik dalam aspek manajemen akademik maupun non-akademik.

Sebagaimana program lainnya, pengembangan sistem informasi di Sekolah Laboratorium UPI perlu dirancang, diprogramkan, dikelola, dan dievaluasi secara berkala dengan mekanisme manajemen yang tepat, efektif, dan efisien. Sehingga sistem informasi ini mampu mendukung seluruh aktivitas manajemen organisasi Sekolah Laboratorium UPI secara optimal. Namun persoalannya, bagaimanakah seharusnya sistem informasi di Sekolah Laboratorium UPI ini dikembangkan dan dikelola guna mendukung tercapainya produktifitas sekolah? Di sinilah perlu adanya perhatian serius terhadap manajemen sistem informasi yang diimplementasikan di Sekolah Laboratorium UPI.

Berkaitan dengan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian guna mengkaji pengelolaan sistem informasi di Sekolah Laboratorium UPI, menganalisis seberapa penting tingkat keberhasilan yang diperoleh, bagaimana efektifitas dan efisiensi pengelolaannya, serta bagaimana solusi alternatif pengembangannya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan dan harapan akan munculnya salah satu solusi alternatif untuk pemecahan masalah, khususnya masalah Manajemen Sistem Informasi di Sekolah Laboratorium UPI.

Topik ini menarik untuk dikaji, disamping sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi, juga sangat relevan dengan disiplin ilmu yang sedang ditekuni yakni *Administrasi Pendidikan*.

B. Fokus Penelitian dan Identifikasi Masalah.

Sesuai dengan latar belakang, penelitian ini memfokuskan kajiannya kepada mekanisme manajemen sistem informasi di lingkungan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia untuk menunjang peningkatan produktifitas sekolah.

Dengan mengacu pada fokus kajian tersebut, maka masalah yang diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan program sistem informasi yang dilakukan di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana implementasi perencanaan program sistem informasi yang telah dilakukan di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Bagaimana mekanisme evaluasi implementasi dan pengendalian program sistem informasi yang dilakukan di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia?
4. Bagaimana upaya peningkatan produktifitas Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia melalui aplikasi manajemen sistem informasi?

C. Tujuan Penelitian.

Selaras dengan fokus penelitian dan identifikasi masalah sebagaimana dikemukakan tadi, penelitian ini ditujukan untuk menemukan solusi alternatif dalam mengoptimalkan manajemen sistem informasi berbasis teknologi di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia dalam rangka peningkatan produktifitas sekolah.

Secara spesifik, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis perencanaan program sistem informasi yang dilakukan di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis implementasi perencanaan program sistem informasi yang telah dilakukan di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis mekanisme evaluasi implementasi dan pengendalian program sistem informasi yang dilakukan di Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis upaya peningkatan produktifitas Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia melalui aplikasi manajemen sistem informasi.

D. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini diharapkan memiliki berbagai kegunaan teoritis dan praktis.

1. Kegunaan dari Segi Teoritis.

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan di bidang ilmu sosial, khususnya ilmu pendidikan, berkaitan dengan manajemen kelembagaan, penanganan masalah-masalah pendidikan, serta dapat memperkaya pemikiran para ahli dan mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi manajemen yang dilaksanakan oleh suatu organisasi.

2. Kegunaan dari Segi Praktis.

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pengambil keputusan, pembuat kebijakan, lembaga penelitian, LSM, berbagai organisasi dan lembaga-lembaga pendidikan untuk menjalankan manajemen sistem informasi yang efektif dan efisien.

E. Pertanyaan Penelitian.

Untuk lebih mempertegas masalah yang akan diteliti, penulis membuat pertanyaan-penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan :

- a. Bagaimanakah tahapan pembuatan *perencanaan sistem informasi*, meliputi ; Visi, misi, dan tujuan?

- b. Masalah-masalah apa yang ditemui dalam melakukan *perencanaan* program Sistem Informasi ?
- c. Bagaimanakah upaya pemecahan masalah terhadap masalah yang ditemui dalam *perencanaan* program Sistem Informasi ?

2. Implementasi Perencanaan :

- a. Hal-hal apa saja yang dilakukan untuk *mengimplementasikan* perencanaan program Sistem Informasi yang telah dibuat ?
- b. Masalah-masalah apa yang ditemui dalam melakukan *implementasi* program Sistem Informasi?
- c. Bagaimanakah upaya pemecahan masalah terhadap masalah yang ditemui dalam *implementasi* program Sistem Informasi?

3. Evaluasi :

- a. Bagaimanakah proses *evaluasi* program Sistem Informasi yang dilakukan oleh Sekolah Laboratorium UPI ?
- b. Masalah-masalah apa yang ditemui dalam melakukan *evaluasi* program Sistem Informasi ?
- c. Bagaimanakah upaya pemecahan masalah terhadap masalah yang ditemui dalam *evaluasi* kegiatan program Sistem Informasi ?

4. Produktifitas :

- a. Apakah nilai tambah Manajemen Sistem Informasi, dalam upaya *meningkatkan produktifitas* sekolah di Sekolah Laboratorium UPI ?
- b. Masalah-masalah apa yang ditemui dalam upaya *meningkatkan produktifitas* sekolah?
- c. Bagaimanakah upaya untuk mengatasi masalah tersebut ?

F. Definisi Operasional.

1. **Manajemen Sistem Informasi**, yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan serangkaian program kegiatan sekolah / Manajemen Sistem Informasi yang dilaksanakan oleh Sekolah Laboratorium-Percontohan

Universitas Pendidikan Indonesia, untuk mencapai kualitas kinerja yang efektif, dan efisien.

2. **Produktifitas**, secara operasional didefinisikan sebagai pelaksanaan peran sekolah dalam mengembangkan berbagai aspek dari komponen akademik dan non akademik secara efektif yang meliputi ; input, proses, output, benefit, dan impact, dilingkungan Sekolah Laboratorium-Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia.

G. Metodologi Penelitian.

1. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Deskriptif* yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari informasi mengenai suatu kejadian pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara jelas dan terarah tentang temuan lapangan berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap fenomena.

Fokus tujuan pada kegiatan fisik dan non fisik yang dilakukan terhadap fenomena alamiah yang terjadi, wawancara dengan personil di lapangan, dan studi dokumentasi. Ary, Jacobs, dan Razavieh (1982: 415) mengemukakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang sebenarnya terjadi dalam suatu situasi. Demikian pula halnya dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2012: 147) bahwa dalam penelitian deskriptif, analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa beraksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Melihat kondisi kelembagaan Sekolah Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia, dari sisi manajemen penulis berpandangan bahwa masalah ini lebih tepat didekati dengan menggunakan pendekatan *kualitatif*, sehingga nanti akan ditemukan masalah-masalah yang terjadi

secara riil untuk kemudian dianalisis, diprediksi, dan dicoba diketahui pemecahannya secara tuntas. Dapat dikatakan bahwa dengan pendekatan penelitian kualitatif terhadap masalah yang terjadi maka seorang manajer akan mendapatkan pemecahan masalah yang akan membawa organisasi pada kemajuan yang pesat.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang melihat kondisi nyata pada objek yang diteliti tanpa melakukan intervensi apapun. Sebagaimana dikemukakan Creswell (1998:15) bahwa, “*Qualitative research is an inquiry that explore a social or human problem.*”

Melihat banyaknya jenis penelitian deskriptif, peneliti menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus. Hal ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu berupaya untuk mengidentifikasi manajemen Sistem Informasi di Sekolah Laboratorium UPI. Untuk mengkaji masalah manajemen suatu organisasi diperlukan kedalaman kajian yang didasarkan pada pendalaman terhadap informasi yang terjadi, karenanya diperlukan kasus tertentu yang secara rasional dapat dikaji secara mendalam.

Studi kasus merupakan penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Maxfiel (dalam Nazir, 1983: 66). Penelitian studi kasus bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai objek yang diteliti. (Cohen and Manion, 1994; Nazir, 1983; Ary, Jacobs, dan Razavieh, 1982).

2. Teknik Penelitian.

Berkaitan dengan pendekatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, maka subjek penelitian bisa jadi berubah-ubah sesuai dengan keperluan pemecahan masalah yang diteliti. Karenanya teknik pengumpulan data terutama menggunakan observasi secara alamiah

terhadap kejadian-kejadian dilapangan, selain itu digunakan juga teknik komunikasi langsung berupa *wawancara* dan *studi dokumentasi*.

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan manajemen sekolah/*Sistem Informasi* peneliti harus masuk dalam kancah penelitian dengan tanpa beban apapun baik bagi para personil lapangan maupun bagi peneliti sendiri, karenanya peneliti harus menjadi bagian dari organisasi yang bersangkutan. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian kualitatif mengharuskan peneliti mampu menjadi instrument utama dalam mengidentifikasi, mendeskripsikan, menganalisa, dan memprediksi berbagai permasalahan yang terjadi dalam manajemen suatu organisasi.

H. Sistematika Penelitian.

Penelitian ini akan ditulis sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam pedoman penulisan karya ilmiah yaitu dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I, menguraikan latar belakang mengapa permasalahan penelitian ini layak untuk diteliti, sehingga dapat dilihat tujuan penelitian baik secara umum maupun khusus. Dalam bab ini pun penulis akan menguraikan kegunaan penelitian baik secara teoritis, maupun praktis. Sistematika Penelitian menunjukkan tata letak penyusunan penelitian secara keseluruhan.

Bab II, menguraikan sejumlah konsep yang akan digunakan peneliti sebagai pisau analisa masalah penelitian. Pada bab ini penulis mengemukakan konsep administrasi/manajemen pendidikan, ukuran keberhasilan manajemen, model untuk mengukur keberhasilan manajemen, Sistem informasi, dan produktifitas sekolah. Kerangka penelitian dan sistematika penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam bab I. Kerangka penelitian menunjukkan acuan yang akan dipakai peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Bab III, menjelaskan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, mencakup metode dan teknik penelitian yang terdiri dari

metode penelitian, lokasi dan partisipasi penelitian, penyusunan pedoman observasi dan wawancara, prosedur validitas dan reliabilitas, langkah-langkah penelitian, dan pedoman pengolahan data.

Bab IV, menguraikan profil lembaga yang diteliti, deskripsi hasil temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian. Analisis hasil penelitian akan dikembangkan dengan mengikuti urutan permasalahan penelitian pada Bab I.

Bab V, adalah kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian. Kesimpulan dilakukan sesuai dengan urutan dalam identifikasi dan fokus penelitian. Implikasi merupakan pengembangan alternatif dari permasalahan yang diteliti, dan rekomendasi merupakan upaya peneliti untuk memberikan masukan atau *feedback* berupa informasi untuk memecahkan permasalahan yang ada kepada berbagai pihak terkait dan pengembangan ilmu administrasi pendidikan untuk lebih lanjut.